

Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Mukena PT. Nurillah Group

Abstract

The manufacturing industry is an economic activity that carries out activities to change a basic item mechanically, chemically or by hand so that it becomes a finished or semi-finished product. The fashion industry is one of the major industries in the world with a fairly high export growth because world exports of textiles and clothing soared by 8 percent in 2013, which is four times larger than the average world export of only 2 percent (World Trade Organization International Trade). Statistics 2014). The urgency in the study of these problems is that currently the world, including Indonesia, is faced with a problem on how to excel and keep moving forward in increasing the advantages of the manufacturing industry, especially in Indonesia. In this article, we use the concepts and principles of operational management in the production process. Where operational management itself is a place where people are employed for the purpose of making, changing, repairing, decorating, finishing, cleaning, washing, breaking, destroying, or adopting goods. The method used in this research is descriptive method by collecting data as study material in collecting information.

Keywords : *Manufacturing industry, Fashion industry, Operational management*

Corresponding Author:

Adha Nurhalimah RK

Student Management of Yasa Anggana Economic High School

Otista's Street No. 278A Pembangunan's Street No.161A

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri jasa dan manufaktur akan mendorong pertumbuhan ekonomi, selain juga menambahkan persaingan yang sangat kuat antara perusahaan satu dengan perusahaan lain yang sejenis. Dengan demikian perusahaan benar-benar dituntut untuk bekerja keras agar tidak tersisih dari persaingan.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat pada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Pertumbuhan industri manufaktur yang ada dapat merefleksikan daya saing sektor tersebut baik di pasar luar negeri maupun untuk mempertahankan pasar domestik. Pada artikel ini membahas mengenai sebuah rancangan produk industri manufaktur mukena. Urgensi dalam kajian permasalahan tersebut yaitu saat ini kalangan dunia termasuk Indonesia dihadapi dengan suatu problematika bagaimana caranya unggul dan tetap bergerak ke depan dalam meningkatkan keunggulan industri manufaktur khususnya di Indonesia.

Berkaitan dengan Fashion Muslimah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan data yang dirilis oleh Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perekonomian. Salah satu pelaku usaha bisnis tersebut yaitu PT. Nurulillah Group. PT. Nurulillah Group merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di Bidang Fashion Muslim

yang berdiri sejak tahun 2022. Salah satu produk best seller dari perusahaan kami adalah Mukena Avimia yang di Desain dengan Motif kekinian bernuansa Bali. Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan Trend Pasar yang sedang berkembang saat ini.

Dalam tahap operasional supaya efektif dan efisien, maka menggunakan prinsip atau teori yang berlandaskan manajemen operasional. Dimana manajemen operasional sendiri adalah proses menyatukan orang, mesin, dan bahan untuk menyediakan barang atau jasa sehingga memuaskan keinginan atau pasar. Karena organisasi manufaktur dan jasa melibatkan fitur tersebut. Oleh sebab itu, manajemen operasi diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang baru perubahan atau inovasi produk dengan kualitas yang lebih baik sesuai kebutuhan atau masyarakat, baik berupa produk fisik maupun non fisik atau jasa tanpa melupakan dampak lingkungan yang bisa merugikan masyarakat.

Visi yang dikembangkan dalam artikel produk ini yaitu mampu memberikan kepuasan produk kepada konsumen seiring dengan perkembangan fashion yang terjadi di masa kini. Selanjutnya, berkaitan dengan misi yang diangkat diantaranya menawarkan produk fashion yang ter up-to-date, memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen sehingga banyak yang menjadi konsumen tetap, menawarkan pada konsumen produk dari segi kualitas barang sehingga menambah nilai jual.

2. Dasar Teori

Menurut BPS (2001), perusahaan industri pengolahan (manufaktur) dibagi dalam 4. golongan, yaitu: industri besar dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang jumlah tenaga kerja antara 20 - 99 orang, industri kecil antara 5 - 19 orang serta industri rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja antara 1 - 4 orang.

Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan

Industri busana adalah salah satu industri besar di dunia dengan pertumbuhan ekspor yang cukup tinggi karena ekspor dunia mengenai tekstil dan pakaian melambung 8 persen pada tahun 2013, yaitu empat kali lebih besar dibandingkan rata-rata ekspor dunia yang hanya 2 persen (World Trade Organization International Trade Statistics 2014). Pergerakan industri ini terhitung cepat karena tren busana dunia yang terus berganti sehingga mengakibatkan produksi barang-barang busana oleh industri turut mengikuti kecepatan tren busana dunia yang kebanyakan didominasi oleh luxury brand.

Menurut kajian literatur sebelumnya, Bhardwaj dan Fairhurst (2014) melihat bahwa fast-fashion diidentikkan dengan rendahnya biaya manufaktur dan upah buruh dimana artinya semakin rendah keseluruhan biaya, maka akan berakibat dalam rendahnya harga dan meningkatnya volume produksi. Tidak dapat dielakkan, industri fast-fashion turut berpengaruh terhadap hubungan kerja buruh dan pengusaha. Pada setiap hubungan kerja hakikatnya adalah harus memperhatikan kontrak kerja dan kelayakan para buruh. Industri fast-fashion bisa saja meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara cepat namun apakah buruh dalam industri tersebut terpikirkan kelayakannya oleh pengusaha.

Manajemen produksi (atau pabrik) sejak lama dikaitkan dengan Pabrik telah didefinisikan sebagai "ini Metode pengumpulan data yang akan dipakai adalah metode dokumentasi. ang apa pun untuk dijual". Definisi tersebut menjadikan ruang lingkup fungsi produksi menjadi terbatas. Sementara konsep produksi yang lebih luas dan digeneralisasikan, pengertian produksi adalah "proses dimana barang dan jasa diproduksi".

Konsep "Operasi" mencakup baik organisasi manufaktur maupun organisasi jasa Operasi dalam pabrik pada organisasi jasa merupakan kegiatan organisasi yang memiliki tujuan tertentu. Fungsi operasi merupakan hal yang pokok dan menjadikan alasan utama keberadaan organisasi mana pun Semua operasi menambah nilai pada objek, sehingga meningkatkan kegunaannya. Suatu operasi dapat didefinisikan "sebagai proses mengubah input menjadi output sehingga menambah nilai ke beberapa entitas". Pada sistem produksi terdapat 3 proses tahapan umum yaitu input proses dan output.

3. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sehingga penelitian ini menekankan pengumpulan fakta dan identifikasi data. Komponen dalam metode penelitian ini ialah mendeskripsi, menganalisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat (Sulistyo-Basuki 2006, 111).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi analisis dokumenter guna mengungkapkan informasi-informasi yang ada dalam bidang kajian tertentu (Nawawi, 1998). Secara lebih khusus analisis dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis sitiran berupa kajian bibliografi dengan mengemukakan karakter literatur berupa jenis dan bahasa literatur, peringkat pengarang dan jurnal, yang dikaji dengan analisis subyek. Metode pengumpulan data yang akan dipakai adalah metode dokumentasi. Data yang diperlukan sebagai berikut: judul tesis dan daftar pustaka. Setiap tesis mengandung judul tesis dan daftar pustaka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

• Hasil

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari metode deskriptif dengan pengumpulan dokumentasi sebagai bahan analisis untuk mengungkapkan informasi bagaimana implementasi manajemen PT. Nurulillah Group. operasional terhadap bidang industri manufaktur fashion. Strategi pengumpulan data seperti artikel jurnal, buku bahan ajar, tesis, skripsi maupun karya tulis ilmiah yang lainnya menghasilkan beberapa point utama yaitu pengaruh implementasi manajemen operasional terhadap sektor industri manufaktur, desain proses produksi, desain bahan produk, alur pemrosesan produksi, input produksi, analisis usaha, pengolahan data break event point (BEP), segmentasi, dan strategi pemasaran. Secara keseluruhan perolehan data yang dikumpulkan mampu menjawab dan memberikan informasi yang menunjang proses produksi.

• Pembahasan

Manajemen Produksi dan Operasi dapat dipergunakan secara efektif untuk mengurangi biaya dan memperbaiki hasil jasa yang ditawarkan atau dijual. Dalam kegiatan produksi dan operasi tercakup seluruh proses yang mengubah masukan (inputs) dan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan keluaran (output) yang berupa barang atau jasa.

Dalam suatu kegiatan produksi dan operasi, Manajer Produksi dan Operasi harus mampu membina dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki. Agar kegiatan dan fungsi produksi dan operasi dapat lebih efektif, maka para manajer harus mampu mendeteksi masalah-masalah penting serta mampu mengendalikan dan mengawasi sumber-sumber daya yang sangat terbatas. Manajer produksi dan operasi harus dapat merencanakan secara efektif penggunaan sumber-sumber daya yang sangat terbatas, memperkirakan dampak pada sasaran dan mengorganisasikan pengimplementasian dari rencana. Berdasarkan rencana yang disusun maka keputusan-keputusan yang lebih terinci harus dibuat, seperti besarnya partai (batch) dari produk untuk macam-macam yang berbeda, waktu-waktu lembur dan variabel-variabel tenaga kerja yang lain, prosedur pengendalian mutu, pemesanan bahan dan banyak prosedur-prosedur lain yang harus diterapkan atau diimplementasikan.

Dalam upaya peningkatan pengakuan bahwa operasi harus menunjang perusahaan dalam mencapai posisi kompetitif di pasar operasi hendaknya bukan hanya wadah menghasilkan produk dan jasa perusahaan, melainkan juga harus memberikan kekuatan kompetitif bagi bisnis. Pencapaian keunggulan kompetitif melalui perbaikan unjuk kerja operasi membutuhkan tanggapan strategi dalam operasi. Strategi produksi merupakan serangkaian tindakan terpadu menuju keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di suatu perusahaan. Berikut ini pembahasan lebih lanjut mengenai strategi produksi yang diperoleh berdasarkan hasil metode analisis deskriptif industri manufaktur mukena PT. Nurulillah Group. .

- **DESAIN PROSES PRODUKSI**

Merupakan proses perubahan(Transformasi) dari bahan atau komponen menjadi produk yang lain yang memiliki nilai.

DESAIN MUKENA AVIMIA

Desain yang kami gunakan untuk memproduksi Mukena Avimia ini adalah dengan mengikuti Trend Pasar yang sedang ramai di Pasaran. Motif Bali menjadi pilihan utama yang kami gunakan dalam proses produksi Mukena Avimia.

Alur Proses Produksi MUKENA AVIMIA

Step 1

Perusahaan memulai tahap Fungsi Manajemen dengan melakukan Perencanaan yang akan dilakukan untuk mengolah kembali produk yang sudah jadi. Planning yang telah disepakati merupakan penambahan renda pakaian dan mengubah sedikit model dari MUKENA tersebut.

Step 2

Di step kedua, Manajer Operasional memulai tugasnya dengan mencari Bahan/ Kebutuhan yang diperlukan untuk proses produksi MUKENA AVIMIA, dengan mencari Renda pakaian, penjahit dan lain sebagainya.

Step 3

Manajer Personalia/SDM melakukan tupoksinya dengan mencari Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dalam proses produksi MUKENA AVIMIA, yaitu dengan mencari Penjahit.

Step 4

di Step ke empat, Manajer Pemasaran melakukan tugasnya dengan merancang Perencanaan yang akan dipakai untuk melakukan promosi produk MUKENA AVIMIA agar bisa menarik perhatian dan minat konsumen untuk membeli produk kami.

Step 5

Di step ke lima, Manajer Keuangan mulai melakukan tugasnya dengan mengatur dan mengawasi pengeluaran maupun pemasukan yang didapatkan oleh perusahaan untuk mengetahui keuntungan/kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Step 6

di Step terakhir semua Manajer dan SDM di PT. Nurulillah Group melakukan Meeting untuk mengevaluasi kinerja dari masing masing Manajer dan karyawan di perusahaan tersebut agar menjadi bahan perbaikan untuk kedepannya.

- **Input Produksi 7M**

MAN (MANUSIA)

Irout pertama yang digunakan adalah manusia dengan berbagai tapakainya masing masing Diantaranya

- team produksi (2. Orang)

-team desain (2 Orang)

-team promosi (3 Orang)

MONEY (UANG)

Untuk modal pertama perusahaan mengeluarkan modal sebesar Rp. 25.000.000

MACHINE (MESIN)

Mesin yang digunakan untuk proses produksi Mukena Avinia adalah Mesin Jahit

METHOD (METODE)

Metode yang digunakan oleh perusahaan kami adalah metode jahit

MATERIAL (BARANG/ PERLENGKAPAN)

Material atau perlengkapan yang dibutuhkan atau yang digunakan adalah seperti Kain katun, Benang jahit dan aksesoris untuk merk dan menda Sedangkan alat menggunakan jarum dan gunting

MARKET

Target pasar sasaran yang perusahaan kami pilih adalah Platform Online dan E-Commerce seperti Tiktok Shop, Shoppe. Tokopedia dan lain-lain.

MINUTES (MENIT)

Dalam jangka waktu satu minggu perusahaan kami dapat memproduksi 5 (lima) produk Untuk memproduksi 100/produk perusahaan kami memerlukan waktu 5m) bulan

TRANSFORMATION

Transformasi yang dilakukan dalam proses produksi MUKENA AVIMIA adalah dari desain yang sudah dilihat Before dan After dari desain MUKENA AVIMIA tersebut. Perusahaan kami melakukan inovasi dengan menambahkan Renda dan sedikit mengubah desain dari produk kami. Karena kami ingin melakukan yang terbaik untuk konsumen dengan mengikuti trend yang sedang naik di pasaran. Saat ini Motif Bali sedang trend di pasaran dan kami mencoba untuk memanfaatkannya.

- **ANALISA USAHA**

STRENGTH (KEKUATAN)

-Produk

MUKENA AVIMIA yang memiliki kualitas Premium, sehingga MUKENA AVIMIA sangat nyaman ketika dipakai tidak panas, lembut dan memiliki corak/motif kekinian Kemudahan dalam melakukan Promosi menjadi salah satu kekuatan yang perusahaan kami punya, dengan peluang yang sangat besar Apalagi di zaman modern ini segala sesuatu bisa didapatkan dengan mudah menggunakan teknologi

WEAKNESS (KELEMAHAN)

- Stok Terbatas

Karena produk kami menggunakan bahan premium yang langka, maka kami memiliki kelemahan dalam segi stok barang

OPPORTUNITIES (PELUANG)

-Peluang pasar yang kami dapatkan cukup besar karena kami melakukan inovasi baru dari MUKENA AVIMIA yang kami produksi

THREATS (ANCAMAN)

- Banyaknya Pesaing

Banyaknya perusahaan dan Allshop yang memproduksi mukena, sehingga saling bersaing untuk memberikan yang terbaik bagi calon konsumen dengan melakukan strategi pemasaran

- Trend Pasar yang cenderung tidak stabil

Di era sekarang ini Trend pasar sangat mudah berubah-ubah, maka dari itu kami pun memproduksi MUKENA AVIMIA tidak secara besar-besaran atau secara massal.

Break Event Point (BEP) Fixed Cost Rp. 20.000.000

Variable Cost:

-Renda/Aksesoris Rp.1.500.000 Jasa Jahit Aksesoris = Rp. 1.500.000

-Transportasi Rp. 500.000 Total = Rp. 3.500.000

Harga Jual Per/Unit = Rp. 350.000

BEP

Fixed Cost

(Kontribusi margin per unit-harga jual per-unit

Rp 20.000.000 Rp. 350.000-45.000/350.000

Rp 20.000.000 : 0,87

Rp. 22.998.505

• Segmentasi

MUKENA AVIMIA yang diproduksi oleh Perusahaan kami ini diperuntukan bagi anak anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Dengan desain yang disesuaikan dengan porsinya masing masing.

Strategi Pemasaran

- Melakukan pemasaran melalui Medial Sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook dan Platform E-commerce.
- . Membuat Video promosi Iklan dengan semenarik mungkin untuk menarik perhatian konsumen.
- Memberikan jasa atau layanan dengan ramah dan bahasa yang sopan.

Planning Distribusi Pemasaran Online & Offline

Planning Pemasaran secara Offline?Proses pemasaran yang dilakukan secara offline ini untuk menarik target konsumen, kami melakukan pemasaran dengan membuat spanduk, brosur atau pamflet, produk yang ditawarkan dikenal diskon spesial pada pengunjung baru. Dan juga memberikan quisioner kepada pengunjung untuk melihat feed back dari market sasaran pasar yang perusahaan kami tuju ?? Planning Pemasaran secara Online?Berbeda dengan offline, untuk target konsumen pemasaran ini mereka yang membeli di toko online umumnya tidak terlalu peduli dengan brand. Strategi pemasaran online yang digunakan untuk mencapai target konsumen pemasaran online dengan menggunakan media sosial. Jadi, cakupan untuk memilih pelanggan lebih luas baik dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai contoh website berjenis e-commerce dan toko online. Pada dasarnya memulai bisnis toko online tidak berbeda dengan menjalankan bisnis biasa secara konvensional. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa bisnis online ini memiliki kelebihan dan keistimewaan, diantaranya mampu menjangkau pembeli atau pelanggan

dimanapun serta lebih hemat tenaga maupun biaya. Secara keseluruhan perolehan data yang dikumpulkan mampu menjawab dan memberikan informasi yang menunjang proses produksi.

- **Planning Distribusi**

- Planning Distribusi secara Offline

Kami membuat toko cabang yang dimana letaknya strategis untuk di akses oleh masyarakat sehingga dapat menjual produk langsung kepada konsumen, termasuk melakukan sendiri pemasaran, penjualan, hingga pengiriman barang. Selain itu dapat menjadi supplier ke berbagai daerah sehingga proses distribusi dapat dengan mudah dilakukan dengan baik.

- **Planning Distribusi secara Online**

Keberadaan media sosial dan marketplace memberi kesempatan luas untuk memasarkan produknya secara digital serta menjangkau lebih banyak konsumen. Selain itu dapat memberikan peluang bagi pelamar yang ingin menjadi reseller produk kami.

5. KESIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data diperoleh bahwa manajemen operasional sangat berpengaruh terhadap proses suatu produk baik barang maupun jasa. Manajemen operasional mampu menghasilkan suatu keputusan dan tindakan dalam mengambil pilihan maupun langkah dalam proses produksi. Selain itu, konsep dan prinsip dalam manajemen operasional mampu membuat suatu pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Dalam implementasi manajemen operasional terhadap produk mukena PT. Nurulillah Group sudah memberikan dampak yang signifikan dimana pembisnis maupun seorang manajer mampu memperoleh proses-proses dalam produksi suatu barang diataranya menerapkan strategi dalam operasi. Seperti yang dijelaskan sebelumnya yaitu desain proses produksi, desain bahan produk, alur pemrosesan produksi, input produksi, analisis usaha, pengolahan data break event point (BEP), segmentasi, dan strategi pemasaran. Dengan demikian, implementasi prinsip dan konsep manajemen operasional dalam suatu proses produksi barang maupun jasa sangat membantu, membuat proses produksi menjadi efektif dan efisien.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian, masih banyak indikator dalam manajemen operasional yang belum dibahas dan diulas secara mendalam dalam artikel ini karena segala keterbatasan baik waktu, materi, ilmu dan pemahaman. Semoga dalam pembahasan artikel selanjutnya baik sama maupun berbeda topiknya jauh lebih teliti, sistematis dan memberikan informasi yang bermanfaat.

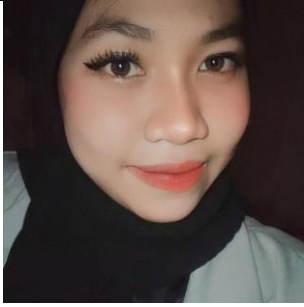
UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karena kehendak ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Penulis sadari artikel ini tidak akan selesai tanpa do'a,dukungan dan dorongan dari dosen pengampu mata kuliah Manajemen Operasional 1 yaitu Ibu Mia Kusmiati,SE.,MM.

REFERENSI

1. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=artikel+jurnal+industri+i ndustri+manufaktur+&btnG=-d=gs_qabs&t=1655978913248&u=%23p%3DLFcYBnUa2jUJ
2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/informasi/article/download/9647/7697>
3. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126768-RB13C33a-Analisis%20subyek-Metodologi.pdf>
4. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/download/5574/4950>
5. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/11346/10756>

BIOGRAFI PENULIS



Adha Nurhalimah RK adalah Mahasiswi kelahiran Kota Garut, Jawa Barat pada 23 Februari 2002. Sebagai Mahasiswi di salah satu Perguruan Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut pada Program Studi Manajemen. Sebagai Mahasiswi yang memiliki semangat dan ketulusan hati dalam menjunjung tinggi Tri Darma Perguruan Tinggi. Merasa yakin bahwa pengalaman dan Pendidikan akan menciptakan perubahan perilaku setiap orang ke arah yang lebih baik.